

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MEANS ENDS ANALYSIS*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V
SD NEGERI GUGUS KI HAJAR DEWANTARA KECAMATAN
DENPASAR SELATAN TAHUN AJARAN 2019/2020**

Oleh

Made Rika Mulasari, NIM 1611031272

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa. Tergolong penelitian kuantitatif atau berupa angka yang menggunakan eksperimen semu (quasi eksperiment) sebagai jenis penelitian dan dipilih *non-equivalent control group design* sebagai rancangan atau *design*. Seluruh siswa kelas V SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara terdiri dari lima kelas dengan total sebanyak 182 orang menjadi populasi. Kelas V SD Negeri 1 Pedungan sebanyak 32 orang dan kelas V SD Negeri 9 Pedungan sebanyak 38 orang terpilih sebagai sampel. Jika semua populasi telah dinyatakan setara melalui uji beda mean (t-test) maka pengambilan sampel dengan cara pengundian secara acak bisa dilakukan. Dalam proses pengumpulan data, pemilihan metode tes digunakan sebagai instrument yang berbentuk tes esai dengan jumlah soal valid sebanyak 10 butir. Uji-t digunakan dalam analisis data penelitian ini dengan teknik analisis inferensial. Diperoleh analisis data yang menunjukkan rerata hasil belajar matematika pada kelompok yang diberi perlakuan model *Means Ends Analysis* mendapatkan hasil yaitu 81,81 sedangkan rerata kelompok yang dibelajarkan secara konvensional hasil belajarnya yaitu 74,15. Perolehan yang didapat melalui uji beda mean (t-test) yakni $t_{hitung} > t_{tabel}(2,632 > 2,000)$ dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = 68$ sehingga terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antar kedua kelompok sampel. Maka dari itu penerapan model *Means Ends Analysis* memberi pengaruh pada hasil belajar matematika kelas V SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Tahun Ajaran 2019/2020 dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar diadakannya sebagai referensi untuk menemukan inovasi yang memacu peningkatan kualitas pendidikan dari peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: *means ends analysis*, hasil belajar

ABSTRACT

This research is motivated by the low student mathematics learning outcomes. Classified as quantitative research or in the form of numbers using quasi-experimental (quasi experiment) research as a type and selected *non-equivalent control group design* as a design. All fifth grade students of the state elementary school cluster Ki Hajar Dewantara consist of five classes with a total 182 people being the population. Fifth grade elementary school 1 Pedungan as many as 32 people and fifth grade 9 Pedungan as many as 28 people were elected as samples. If all populations have been declared equal through the test of the mean difference (t-test) then random sampling can be done. In the process of collecting data, the selection of test methods is used as an instrument in the form of essay test with 10 valid items. T-test was used in the data analysis of this study with inferential analysis techniques. Obtained data analysis that shows the mean learning outcomes of mathematics in the group treated mean by means ends analysis model gets 81,81 results while the mean group taught conventionally learning outcomes 74,15. The acquisition obtained through the test of the mean difference (t-test) $t_{hitung} > t_{tabel} (2,632 > 2,000)$ with a significance of 5% and $dk = 68$ resulting in rejection of H_0 and H_a acceptance which means there are significant differences between the two sample groups. Therefore the application of the model means ends analysis has an effect on the learning outcomes of fifth grade mathematics elementary school in the Ki Hajar Dewantara state school year 2019/2020 compared to conventional learning. Based on research findings, it is suggested that it be used as a reference to find innovations that spur improvement in the quality of education of future researchers.

Keywords : means ends analysis, learning outcomes

